



Buku Saku Mitra Pembangunan Ditjen PAUD Dikdasmen

#BaktiUntukNegeri



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah



Buku Saku Mitra Pembangunan Ditjen PAUD Dikdasmen

#BaktiUntukNegeri

Edisi Pertama

Diterbitkan oleh Ditjen PAUD Dikdasmen

Kemendikbudristek

November Tahun 2022

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan hanya kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah dan karunia Nya sehingga buku saku mitra pembangunan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (PAUD Dikdasmen) ini selesai disusun. Terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Direktorat Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal PAUD Dikdasmen yang berada dalam naungan PMO PDM-06 yang telah mengggagas dan mengembangkan Buku Saku ini hingga selesai.

Visi Pendidikan Indonesia telah dicanangkan, yakni Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong, dan berkebinekaan global. Hal ini diharapkan dapat mendongkrak Indonesia menjadi salah satu negara maju terkemuka di tahun 2045 nanti. Namun demikian, krisis pendidikan Indonesia telah berlangsung lama dan belum menunjukkan perbaikan yang signifikan berdasarkan tren *Programme for International Student Assessment* (PISA) dari sejak tahun 2000 hingga 2018 lalu. Begitupun dengan hasil capaian belajar peserta didik dalam AN menunjukkan bahwa 1 dari 2 peserta didik belum mencapai kompetensi minimum literasi dan 2 dari 3 peserta didik belum mencapai kompetensi minimum numerasi. Belum lagi data 24,4% terindikasi berpotensi mengalami insiden perundungan di satuan pendidikan dalam satu tahun terakhir. Serta, 22,4% peserta didik menjawab “Pernah” pada pertanyaan survei yang menunjukkan potensi insiden kekerasan seksual dalam survei lingkungan belajar.

Sistem pendidikan seyogyanya dapat mempersiapkan generasi suatu bangsa memasuki dunia nyata sesungguhnya. Namun demikian, dunia nyata berubah dengan sangat cepatnya saat ini, hal

tersebut diperparah dengan kondisi satuan pendidikan terseok-seok untuk dapat mengikuti kecepatan perubahan yang terjadi. Indonesia membutuhkan suatu langkah nyata untuk menciptakan lompatan untuk menggapai mimpi Indonesia dengan diawali perubahan dari diri sendiri. Lompatan ini sangat mungkin dilakukan apabila sinergi seluruh pihak di dunia Pendidikan dapat mengoptimalkan perannya masing-masing. Oleh karenanya memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan RI, seperti yang telah diamanatkan dalam UU Sisdiknas tahun 2002 dapat menjadi solusi yang diharapkan. Mitra pembangunan sebagai salah satu strategi pelibatan masyarakat dalam implementasi program-program Kemendikbudristek dapat menjadi salah satu upaya melakukan lompatan yang diperlukan tadi.

Kami yakin dan percaya, Buku Saku Mitra Pembangunan PAUD Dikdasmen ini dapat menjadi salah satu solusi pelibatan masyarakat selaku pemangku kepentingan di bidang pendidikan dapat mewujudkan sekolah yang berkualitas menjadi tujuan bersama. Dengan demikian, perwujudan visi pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila dapat terlaksana dengan optimal. Besar harapan kami, pemangku kepentingan terkait dapat memanfaatkan buku saku ini sebagai referensi memahami konsep mitra pembangunan beserta pemberdayaannya sebagai upaya mendorong implementasi program-program Kemendikbudristek. Semoga buku saku ini bermanfaat dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Jakarta, November 2022
Sekretaris Ditjen PAUD Dikdasmen,

TTD

Dr. Sutanto, S.H., M.A.
NIP. 1964 0128 1988 031 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	3
Daftar Isi	5
Profil Direktorat Jenderal PAUD Dikdasmen	7
Struktur Organisasi	9
A. Apa Itu Mitra Pembangunan PDM	10
Tujuan Mitra Pembangunan PDM	11
B. Mengapa Perlu Ada Mitra Pembangunan PDM	12
C. Apa Manfaat Menjadi Calon Mitra Pembangunan PDM	17
D. Apa Kriteria Calon Mitra Pembangunan PDM	18
E. Di Mana Saja Wilayah Kerja Mitra Pembangunan PDM	19



F. Apa Ruang Lingkup Mitra Pembangunan PDM	20
<hr/>	
G. Bagaimana Cara Menjadi Mitra Pembangunan PDM	23
<hr/>	
H. Apa Peran Pihak Terkait	26
Peran Kemendikbudristek	27
Peran UPT Kemendikbudristek	27
Peran Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/ Kota	28
Peran Satuan Pendidikan	29
Peran Mitra Pembangunan PDM	30
<hr/>	
I. Penutup	32
<hr/>	
J. Glosarium	33
<hr/>	
K. Daftar Pustaka	36



PROFIL

DIREKTORAT JENDERAL PAUD DIKDASMEN



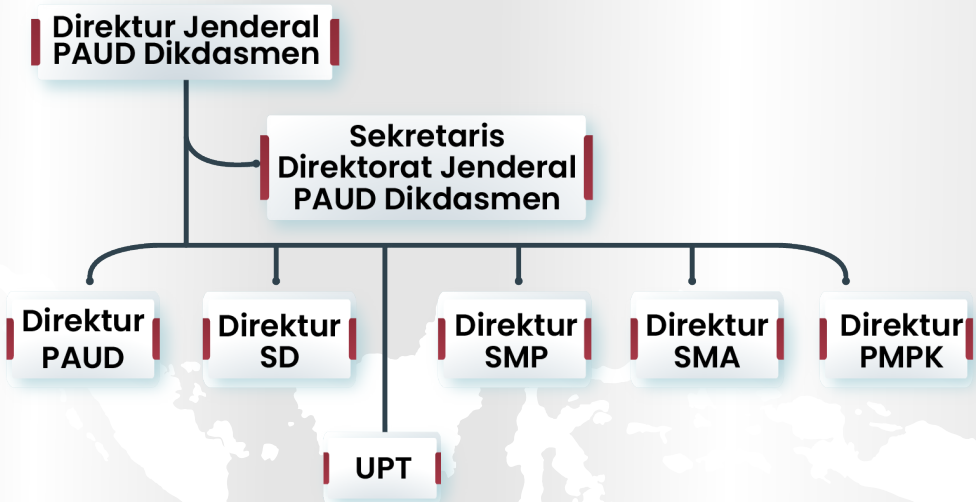
DIREKTORAT JENDERAL PAUD DIKDASMEN

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (Ditjen PAUD Dikdasmen) bertugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan khusus, pendidikan keaksaraan, dan pendidikan kesetaraan.

Unit kerja Ditjen PAUD Dikdasmen terdiri dari:

1. Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah;
2. Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini;
3. Direktorat Sekolah Dasar;
4. Direktorat Sekolah Menengah Pertama;
5. Direktorat Sekolah Menengah Atas; dan
6. Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus.

STRUKTUR ORGANISASI





Apa itu Mitra Pembangunan PDM?

Mitra Pembangunan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (PDM)

merupakan salah satu strategi pelibatan masyarakat dalam mendukung implementasi kebijakan dan program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).

Mitra Pembangunan PDM adalah lembaga, organisasi, serta dunia usaha dan dunia industri yang memiliki pendanaan mandiri (*self-funding*) serta ketertarikan dan komitmen dalam berkontribusi di bidang pendidikan.

Tujuan Mitra Pembangunan PDM

Mitra Pembangunan PDM bertujuan untuk mendukung dan memperkuat proses implementasi kebijakan dan program Kemendikbudristek di tingkat pusat, daerah, dan tingkat satuan pendidikan.

Tujuan Mitra Pembangunan PDM diuraikan sebagai berikut:

1. bagi **Kemendikbudristek:** mendukung implementasi kebijakan dan program Kemendikbudristek;
2. bagi **pemerintah daerah:** berbagi sumber daya, mengadvokasi, dan mendampingi;
3. bagi **satuan pendidikan:** membantu memfasilitasi penguatan program-program pembelajaran, karakter, sarana dan prasarana pendidikan, serta lingkungan satuan pendidikan;
4. bagi **komunitas pendidikan:** memfasilitasi penyediaan narasumber, pembentukan dan aktivasi program-program komunitas pendidikan.

B.

Mengapa Perlu Ada Mitra Pembangunan PDM?

Kemendikbudristek mengemban amanat untuk mengendalikan pembangunan SDM melalui ikhtiar bersama semua anak bangsa dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memajukan kebudayaan. Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, pemerintah kabupaten/kota berwenang dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini, dasar dan kesetaraan, pemerintah provinsi berwenang dalam pengelolaan pendidikan menengah dan pendidikan khusus, dan Kemendikbudristek, sebagai kementerian teknis pemerintah pusat, berwenang dalam pengelolaan pendidikan tinggi.

Dalam periode yang lalu (2015–2019), Kemendikbudristek telah mengimplementasikan Nawacita dalam berbagai program kerja prioritas kementerian, seperti Program Indonesia Pintar (PIP), Revitalisasi Pendidikan Kejuruan dan Keterampilan, serta Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Memasuki periode selanjutnya (2020–2024), Kemendikbudristek kembali mengelola sektor pendidikan tinggi juga ditambah dengan tara kelola riset dan teknologi. Oleh karena itu, pembangunan

SDM yang menjadi kewenangan Kemendikbudristek akan memperhitungkan tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan.

Sejak akhir tahun 2019 hingga saat ini Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah meluncurkan berbagai episode Merdeka Belajar yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dan mengatasi permasalahan yang ada. Beberapa episode di antaranya juga diluncurkan sebagai bagian dari upaya *learning recovery* untuk mengatasi krisis akibat pandemi COVID-19. Upaya *learning recovery* ini tentu saja tidak dapat dilakukan oleh pemerintah saja. Dibutuhkan gotong-royong dan kolaborasi dari berbagai pihak untuk mengembalikan bahkan memajukan dunia pendidikan di tanah air.

Dalam rangka percepatan pemerataan kualitas layanan pendidikan Kemendikbudristek mencanangkan beberapa strategi, di antaranya adalah meningkatkan pemerataan layanan pendidikan yang berkualitas; memungkinkan pemanfaatan sumber daya pendidikan secara bersama antarsatuan pendidikan dalam satu daerah (termasuk pendidik dan fasilitas lainnya); merancang intervensi yang memperhitungkan situasi di setiap daerah dan setiap satuan pendidikan; mempertimbangkan mekanisme intervensi dan

pembiayaan berbasis kinerja; memastikan seluruh pemangku kepentingan memegang peran sesuai kewenangan; dan memadukan seluruh sumber daya dari pusat, daerah, satuan pendidikan dan masyarakat dalam melakukan intervensi di setiap daerah. Namun demikian, tentu saja masih banyak capaian yang perlu didorong lebih optimal dicapai sehingga dukungan dari segala pihak sangat diperlukan. Kontribusi kemitraan pembangunan dapat dilihat dari kontribusinya terhadap tingkat hasil, yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu perubahan kebijakan, penciptaan lingkungan yang mendukung, dan peningkatan kesejahteraan. Pencapaian yang berbeda dalam memberikan kontribusi terhadap perubahan kebijakan terlihat pada tingkat yang berbeda, yaitu di tingkat regional (di luar Indonesia), tingkat nasional dan tingkat lokal.

Hubungan yang terjalin baik antara sekolah, orang tua/wali murid, dan masyarakat di lingkungan sekolah dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, aman, serta menyenangkan. Lingkungan sekolah yang menggembirakan dapat meminimalisasi tindak kekerasan yang terjadi antarwarga sekolah. Saling menghormati, menghargai, dan memupuk kasih sayang terhadap sesama warga sekolah adalah kunci membangun lingkungan sekolah yang berkualitas.

Bapak Pendidikan Ki Hajar Dewantara mengemukakan konsep Tri Sentra Pendidikan dengan

menyatakan, **“Di dalam hidupnya anak-anak ada tiga tempat pergaulan yang menjadi pusat pendidikan yang amat penting baginya, yaitu alam keluarga, alam perguruan, dan alam pergerakan pemuda.”** Dari konsep tersebut lahir istilah Tripusat Pendidikan yang menurut Undang-Undang Nomor

20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, meliputi tiga hal, yakni pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, dan pendidikan masyarakat. Di lingkungan sekolah, tripusat pendidikan juga diperlukan agar terjalin kerja sama yang baik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang baik pula. Tripusat pendidikan itu terdiri atas sekolah (guru, kepala sekolah, siswa), keluarga (orang tua/wali murid), dan masyarakat (komite sekolah, organisasi profesi).

Oleh karena itu, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (PAUD Dikdasmen) mengajak masyarakat/pihak swasta untuk bersama-sama bergerak mendukung program-program Kemendikbudristek sebagai Mitra Pembangunan PAUD Dikdasmen.



Apa Manfaat Menjadi Mitra Pembangunan PDM?

01

Mitra Pembangunan PDM mendapatkan informasi dan materi yang terbaru tentang implementasi kebijakan dan program Kemendikbudristek;

02

Memperkuat sinergi Mitra Pembangunan PDM dengan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, dan satuan pendidikan;

03

Mitra Pembangunan PDM akan lebih dikenal dan mendapat pengakuan lebih luas oleh masyarakat;

04

Memberi peluang Mitra Pembangunan PDM dalam melaksanakan kerja sama dengan lembaga/organisasi/komunitas lainnya;

05

Bentuk bakti kepada negeri melalui bidang pendidikan.



Apa Kriteria Calon Mitra Pembangunan PDM?

Kriteria Mitra Pembangunan PDM adalah:

- 01 Lembaga/organisasi/komunitas yang memiliki ketertarikan di bidang pendidikan;
- 02 Bersifat non komersial dalam pelaksanaannya sebagai mitra pembangunan PDM;
- 03 Sudah beroperasi minimal selama 1 tahun;
- 04 Memiliki pendanaan mandiri (*self-funding*);
- 05 Memiliki rekam jejak yang baik, tidak pernah berhadapan atau bermasalah dengan hukum;
- 06 Sudah pernah melakukan kerja sama dengan lembaga/organisasi/komunitas sebelumnya;
- 07 Diutamakan berbadan hukum (memiliki legalitas dokumen sesuai dengan ketentuan yang berlaku);
- 08 Diutamakan telah memiliki sekolah binaan.

E. Di Mana Saja Wilayah Kerja Mitra Pembangunan PDM?

Wilayah kerja atau lokus Mitra Pembangunan PDM berada di provinsi/kota/kabupaten tergantung area kerja mitra.



F.

Apa Ruang Lingkup

Mitra Pembangunan PDM?

Ruang lingkup program Mitra Pembangunan PDM adalah program-program prioritas Ditjen PAUD Dikdasmen berikut ini.

1

Mendukung Program Sekolah Penggerak

Rujukan:

<https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/>

2

Mendukung Program Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)

Rujukan:

<https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/categories/8401644897561-Implementasi-Kurikulum-Merdeka>

3

Mendukung Program Perencanaan Berbasis Data (PBD)

Rujukan:

pusatinformasi.raporpendidikan.kemdikbud.go.id/hc/en-us/categories/6560377994521-Perencanaan-Berbasis-Data-PBD-



4

Mendukung Program Kampanye Gerakan Sekolah Sehat

Rujukan:

<https://uks.kemdikbud.go.id/sekolah-sehat/program-sekolah-sehat>



5

Mendukung Penguatan Literasi dan Numerasi

Rujukan:

<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/>



6

Mendukung Penguatan Karakter Profil Pelajar Pancasila

Rujukan:

<https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id>



7

Mendukung program-program dalam episode Merdeka Belajar khususnya terkait Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (PDM)

Rujukan:

<https://merdekabelajar.kemdikbud.go.id>



8

Mendukung program-program Kemendikbudristek dalam rangka *learning recovery*

9

Mendukung program-program lain yang relevan dan dibutuhkan oleh Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Ditjen PAUD Dikdasmen Kemendikbudristek.



Bagaimana Cara menjadi Mitra Pembangunan PDM?

(Alur kerja sama dan dokumen pendukung terdapat di dalam *google form* berisi: aktivitas, akta yayasan, surat pernyataan)

01 Pendaftaran

02 Verifikasi

03 Penyepakatan Aktivitas Kemitraan

04 Penandatanganan Dokumen Kerja Sama

1. Pendaftaran

- a. Calon Mitra Pembangunan PDM mengunduh formulir pada tautan ini:
<https://bit.ly/Formulir-Verifikasi-Calon-Mitra-Pembangunan-PDM-2022>;
- b. Calon Mitra Pembangunan PDM mengunggah formulir yang sudah diisi beserta dokumen-dokumen persyaratan melalui laman:
<https://bit.ly/Link-Pengumpulan-Formulir-Verifikasi-Calon-Mitra-Pembangunan-PDM-2022>;
- c. Calon Mitra Pembangunan PDM memilih program Kemendikbudristek serta menyampaikan aktivitas yang akan dilaksanakan; dan
- d. Calon Mitra Pembangunan PDM menyetujui syarat dan ketentuan menjadi Mitra Pembangunan PDM.

2. Verifikasi

Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (Ditjen PAUD Dikdasmen) melakukan verifikasi dokumen yang telah diunggah dan menilai rencana program yang telah disampaikan oleh Mitra Pembangunan PDM melalui formulir pendaftaran.

3. Penyepakatan Aktivitas Kemitraan

- a. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah (Ditjen PAUD Dikdasmen) akan mengundang Mitra Pembangunan PDM untuk melakukan validasi kebijakan dan program Kemendikbudristek yang telah dipilih melalui *link* yang tersedia; dan
- b. Penyepakatan rencana program Mitra Pembangunan PDM untuk membantu kebijakan dan program Kemendikbudristek yang dipilih oleh mitra.

4. Penandatanganan Dokumen Kerja Sama

H.

Apa Peran Para Pihak Terkait?



Peran Kemendikbudristek (Ditjen PAUD Dikdasmen)

- a. menetapkan kebijakan kemitraan di tingkat pusat;
- b. menyusun panduan kemitraan PDM;
- c. menggalang kerjasama kemitraan PDM;
- d. melakukan identifikasi kebutuhan kemitraan PDM;
- e. menyusun program pemberdayaan kemitraan PDM;
- f. memfasilitasi Mitra Pembangunan PDM dalam melaksanakan kemitraan PDM;
- g. melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kemitraan PDM.

.....

Peran UPT Kemendikbudristek

UPT Kemendikbudristek sebagai pelaksana teknis kebijakan Kemendikbudristek di daerah memiliki peran sebagai berikut:

- a. berkoordinasi dengan Mitra Pembangunan PDM dalam melakukan pendampingan kepada sasaran kebijakan dan program PDM Kemendikbudristek;
- b. berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan dan satuan pendidikan terkait dengan dukungan Mitra Pembangunan PDM dalam implementasi kebijakan dan program PDM Kemendikbudristek;
- c. membantu memberikan inspirasi praktik baik implementasi kebijakan dan program PDM Kemendikbudristek kepada sasaran Mitra Pembangunan PDM.

Peran Dinas Pendidikan Provinsi/Kabupaten/Kota

Berikut ini peran Dinas Pendidikan Provinsi/Kota/Kabupaten sebagai Pemerintah Daerah.

- a. menetapkan bersama arah dan kebijakan kemitraan di provinsi/kota/kabupaten;
- b. mengidentifikasi kebutuhan kemitraan di provinsi/kota/kabupaten;
- c. menyusun program kemitraan di provinsi/kota/kabupaten;
- d. memfasilitasi Mitra Pembangunan PDM dalam melaksanakan kemitraan di provinsi/kota/kabupaten;
- e. melakukan dialog dengan Mitra Pembangunan PDM;
- f. melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kemitraan PDM di provinsi/kota/kabupaten.



Peran Satuan Pendidikan

Satuan Pendidikan sebagai pelaksana implementasi kebijakan dan program PDM Kemendikbudristek berperan dalam:

- a. melakukan koordinasi dengan dinas pendidikan dan pengawas/ penilik, serta mendukung pelaksanaan program kemitraan PDM di satuan pendidikan;
- b. menginformasikan pelaksanaan program kemitraan PDM kepada dinas pendidikan;
- c. menyediakan fasilitas dan SDM yang mendukung pelaksanaan program kemitraan PDM.



Peran Mitra Pembangunan PDM

- a. Peran Mitra Pembangunan PDM Kepada Direktorat Jenderal PDM Kemendikbudristek**

1) berkoordinasi secara berkala dengan Ditjen PDM Kemendikbudristek;

2) memberikan laporan secara berkala kepada Ditjen PDM Kemendikbudristek apabila wilayah kerja sama Mitra Pembangunan PDM berada di wilayah kerja nasional.
-

- b. Peran Mitra Pembangunan PDM kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kemendikbudristek**

1) berkoordinasi secara berkala dengan UPT PDM Kemendikbudristek;

2) memberikan laporan secara berkala kepada UPT PDM Kemendikbudristek apabila wilayah kerja sama Mitra Pembangunan PDM berada di wilayah kerja UPT PDM Kemendikbudristek.

**c. Peran Mitra
Pembangunan PDM
kepada Pemerintah
Daerah**

- 1) mendukung dinas pendidikan dalam membentuk pokja/tim pendamping implementasi kebijakan dan program PDM Kemendikbudristek;
- 2) membantu advokasi agar implementasi kebijakan dan program PDM Kemendikbudristek masuk dalam program kerja dan kebijakan di daerah;
- 3) melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan dalam proses pelaksanaan program kemitraan PDM;
- 4) bersama dinas pendidikan memantau aktivitas pelaksanaan program kemitraan PDM Kemendikbudristek.



**d. Peran Mitra
Pembangunan PDM
Kepada Satuan
Pendidikan**

- 1) membantu proses penerapan implementasi kebijakan dan program PDM Kemendikbudristek di satuan pendidikan.



Penutup

Buku Saku Mitra Pembangunan PDM ini memberikan informasi umum mengenai konsep, kriteria, peran, dan manfaat, serta prosedur teknis menjadi Mitra Pembangunan PDM. Buku saku ini merupakan dokumen yang akan terus diperbarui sesuai kebutuhan dan perkembangan keterlibatan Mitra Pembangunan PDM dalam implementasi kebijakan dan program PDM Kemendikbudristek.

J. Glosarium

1	Mitra Pembangunan PDM	<p>Lembaga/organisasi/komunitas yang membantu penerapan program prioritas Merdeka Belajar.</p> <p>Mitra Pembangunan PDM meliputi pelibatan komunitas masyarakat dari dunia usaha dan dunia industri yang mendukung implementasi kebijakan dan program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek).</p>
2	PDM	<p>PDM singkatan dari Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah yang merupakan Unit Utama di Kemendikbudristek.</p>
3	<i>Learning Recovery</i>	<p>Upaya untuk memulihkan sektor pendidikan yang terdampak pandemi Covid-19.</p>

4	Satuan Pendidikan	Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. (sumber: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).
5	Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)	<p>Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan bagian dari program Kurikulum Merdeka. Implementasi P5 di jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai Profil Pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan.</p> <p>Program P5 di jenjang PAUD diimplementasikan dalam pembelajaran yang dirancang sebagai upaya untuk menguatkan dimensi atau elemen Profil Pelajar Pancasila pada anak.</p>
6	UPT	Unit Pelaksana Teknis Kemendikbudristek di daerah yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan kegiatan teknis penunjang.

7	Profil Pendidikan	Laporan menyeluruh mengenai layanan pendidikan sebagai hasil dari evaluasi sistem Pendidikan yang digunakan sebagai landasan untuk peningkatan mutu layanan pendidikan dan penetapan Rapor Pendidikan.
8	Rapor Pendidikan	Indikator terpilih dari Profil Pendidikan yang merefleksikan prioritas Kemendikbudristek yang digunakan untuk menilai kinerja daerah dan satuan pendidikan. Rapor Pendidikan diperoleh dari perbandingan nilai indikator antar tahun (akan ditampilkan mulai tahun 2023).
9	Platform Rapor Pendidikan	Aplikasi berbasis <i>web</i> yang menampilkan informasi Profil Pendidikan dan Rapor Pendidikan. Platform Rapor Pendidikan dapat diakses oleh pengguna yang memiliki akun belajar sesuai dengan kewenangannya.

K. Daftar Pustaka

1. Direktorat Sekolah Dasar (2021). Kemitraan Pendidikan Sekolah Dasar. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
2. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. (2022). Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
3. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (2022). Refleksi Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
4. Paparan Kemdikbudristek (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Mandiri: 6 Strategi/Dukungan Kemendikbudristek. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



Mari berkolaborasi membangun dunia pendidikan!

Ditjen PAUD Dikdasmen Kemendikbudristek mengajak organisasi/komunitas pendidikan/sektor swasta/masyarakat yang berfokus pada bidang pendidikan, **bersifat non-komersial, serta memiliki pendanaan mandiri** untuk bergotong royong mendukung program prioritas Merdeka Belajar.

Pelajari lebih lanjut dan daftar di:

<https://s.id/MitraPAUDDikdasmen>

Yuk, berkontribusi membangun negeri demi kemajuan dunia pendidikan di Indonesia **#KolaborasiMajukanPendidikan!**



pauddikdasmen.kemdikbud.go.id



[ditjen.paud.dikdasmen](https://www.instagram.com/ditjen.paud.dikdasmen)



[Ditjen PAUD Dikdasmen Kemdikbud](https://www.facebook.com/Ditjen.PAUD.Dikdasmen)



[Ditjen PAUD Dikdasmen](https://www.youtube.com/Ditjen.PAUD.Dikdasmen)

BerAKHLAK
BERAKHLAK
MERDEKA
BELAJAR

